

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Film merupakan gambar bergerak yang merupakan salah satu sarana untuk menyampaikan sebuah cerita melalui audio dan visual. Oleh karena itu, film tidak dapat terlepas dari audio dan visual dalam menyampaikan cerita. Dalam film, seorang *Director of Photography* (DOP) bersama sutradara bertugas mengubah sebuah skrip/naskah yang sudah ada menjadi sebuah visual yang mampu bercerita kepada penonton.

Kamera merupakan alat dalam membuat gambar bergerak. Kamera dalam film digunakan untuk merekam sebuah adegan sesuai skrip. Kamera merekam gambar dalam sebuah *frame* (bingkai). Pencahayaan merupakan salah satu aspek bagaimana gambar dapat dilihat dan dapat dinikmati oleh penonton. Penggunaan pencahayaan panggung penting digunakan karena film ini membahas mengenai seni tari yang berlokasi di panggung sehingga pencahayaan panggung untuk memberikan arti pada adegan di film ini sangatlah penting. Kewajiban dasar dari desain panggung adalah memberikan makna kepada pemain yang sedang melakukan adegan di panggung untuk dapat mengartikan peran secara logis melalui manipulasi cahaya dalam berbagai aspek yaitu intensitas, warna, distribusi dan gerakan dengan menggunakan pencahayaan panggung (Wolf dan Block, 2013, hlm. 318).

Menurut Brewster dan Shafer (2011) seorang desainer pencahayaan bertugas untuk menciptakan pencahayaan panggung dalam sebuah pertunjukan, konser, tarian, dan opera. Dia memilih instrumen pencahayaan yang akan digunakan, lokasi fisik dimana cahaya akan difokuskan di panggung dan berbagai warna beserta tekstur yang digunakan dalam pencahayaan. Desainer pencahayaan membaca dan menganalisis skrip, meneliti keadaan dan tujuan cerita, dan bertemu dengan desain produksi untuk mengembangkan konsep untuk produksi (hlm. 187).

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana seorang sinematografer menerapkan *three point lighting* pada pencahayaan panggung dalam film pendek “Terbit di Bawah Binar”?

## **1.3. Batasan Masalah**

Pembahasan masalah dalam penelitian ini dibatasi *scene* 1, 8 dan 9 yang berlokasi di panggung Gedung Kesenian Miss Tjitjih.

## **1.4. Tujuan Skripsi**

Tujuan dari membuat laporan Tugas Akhir ini yaitu untuk menerapkan *three point lighting* pada pencahayaan panggung dalam film pendek “Terbit di Bawah Binar”.

## **1.5. Manfaat Skripsi**

Penulis memahami bagaimana cara menerapkan *three point lighting* pada pencahayaan panggung dalam film pendek “Terbit di Bawah Binar”. Untuk

pembaca agar dapat memahami bagaimana cara menerapkan *three point lighting* pada pencahayaan panggung. Sedangkan manfaat untuk universitas adalah untuk memajukan pengetahuan pendidikan pada Fakultas Film dan Televisi.